

## **Promosi Kesehatan Pencegahan Dan Perawatan Iritasi Kulit Pada Dermatitis Vulva Bagi Ibu – Ibu Di Kelurahan Tanjung Raya Bandar Lampung**

**Mery Arianti<sup>1</sup>, Praty Milindasari<sup>2</sup>, Juniah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Akademi Keperawatan Bunda Delima, Bandar Lampung, Indonesia

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis** : Mery Arianti

**Email** : [ariantimery@gmail.com](mailto:ariantimery@gmail.com)

### **Abstrak**

*Dermatitis vulva adalah kondisi yang sering terjadi di mana terjadi iritasi dan peradangan vulva sehingga menyebabkan rasa gatal, nyeri, dan kemerahan. Rasa gatal (pruritus) terus – menerus menyebabkan garukan dan gesekan yang dapat merusak kulit, menimbulkan luka iritasi yang terasa nyeri seperti terbakar. Ketidaknyamanan karena keluhan berulang tentunya berdampak terhadap kualitas hidup secara fisik dan psikologik. Penanganan dermatitis memerlukan pendekatan multimoda yang melibatkan modifikasi perilaku, perawatan kulit, praktik kebersihan yang tepat, penanganan infeksi, pengendalian pruritus, dan terapi medik. Tujuan pengabdian masyarakat adalah memberikan pengetahuan agar masyarakat mampu memahami dan mengaplikasikan tindakan sederhana di rumah untuk pencegahan dan perawatan iritasi kulit pada dermatitis vulva. Metode berupa penyuluhan kesehatan tentang pencegahan dan perawatan iritasi kulit pada dermatitis vulva. Hasil pretes didapatkan 90% peserta pernah memiliki keluhan gatal - gatal di kemaluan dan 10% sering untuk keluhan yang sama dan 63% peserta memberikan jawaban yang benar sedangkan hasil posttes menunjukkan peningkatan di mana 90,5% peserta memberikan jawaban yang benar. Ada peningkatan jumlah peserta dengan jawaban yang benar.*

**Kata kunci** - dermatitis vulva, iritasi, pruritus

### **Abstract**

*Vulvar dermatitis is a common condition where irritation and inflammation of the vulva occurs, causing itching, pain, and redness. Continuous itching (pruritus) causes scratching and friction that can damage the skin, causing painful irritation wounds like burning. Discomfort due to repeated complaints certainly has an impact on the quality of life physically and psychologically. Treatment of dermatitis requires a multimodal approach involving behavior modification, skin care, proper hygiene practices, infection control, pruritus control, and medical therapy. The purpose of community service is to provide knowledge so that the community is able to understand and apply simple actions at home for the prevention and treatment of skin irritation in vulvar dermatitis. The method is health education on prevention and treatment of skin irritation in vulvar dermatitis. The pretest results showed that 90% of participants had experienced itching in the genitals and 10% often had the same complaint and 63% of participants gave the correct answer while the posttest results showed an increase where 90.5% of participants gave the correct answer. There was an increase in the number of participants with the correct answer.*

**Keywords** - vulvar dermatitis, irritation, pruritus

## PENDAHULUAN .

Kesehatan reproduksi merupakan bagian penting dari kesehatan individu, khususnya pada perempuan. Salah satu gangguan kesehatan reproduksi yang sering terjadi adalah dermatitis vulva, yaitu peradangan pada area genital luar perempuan yang dapat menyebabkan rasa gatal, nyeri, perih, hingga luka terbuka. Kondisi ini sangat dipengaruhi oleh kebersihan personal, pilihan pakaian dalam, serta pemahaman masyarakat terhadap perawatan organ reproduksi, (Kharisna, R. Y, et all (2023).

*Dermatitis vulva* merupakan salah satu masalah kesehatan kulit pada area genital wanita yang sering kali tidak mendapatkan perhatian serius, terutama di kalangan masyarakat dengan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi yang rendah. Kondisi ini ditandai dengan peradangan pada vulva yang dapat menimbulkan gejala seperti rasa gatal, kemerahan, nyeri, hingga luka terbuka yang berisiko menyebabkan infeksi sekunder. *Dermatitis vulva* dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kebersihan genital yang kurang, penggunaan produk pembersih yang iritatif, serta penggunaan pakaian dalam yang tidak sesuai, (Maulida, N. & Suryaningsih, T. (2021).

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2021), Dermatitis vulva dapat berkembang menjadi luka yang berisiko infeksi sekunder apabila tidak ditangani dengan tepat. Faktor-faktor penyebabnya antara lain kelembapan yang berlebih, iritasi akibat penggunaan sabun atau cairan pembersih yang tidak sesuai, serta kurangnya kebiasaan menjaga kebersihan area kewanitaan. Di masyarakat, khususnya ibu rumah tangga yang menjadi sasaran pelayanan Posyandu, pemahaman mengenai pentingnya kebersihan organ reproduksi masih tergolong rendah.

Kesehatan reproduksi wanita, baik pada usia muda maupun dewasa, dapat menghadapi berbagai masalah seperti infeksi organ reproduksi, (Devita Zakirman (2019). Saluran sistem reproduksi wanita memiliki flora mikroorganisme yang normal seperti bakteri genus *Lactobacillus*. Mikroorganisme ini dapat melindungi dari kuman pathogen dan apabila terjadi ketidakseimbangan pH vagina maka pathogen dapat berkembang biak sehingga menyebabkan terjadinya infeksi pada saluran reproduksi. Faktor penyebab paling umum yang terkait dengan infeksi pada saluran reproduksi remaja adalah praktik perineal hygiene yang tidak benar karena rendahnya pengetahuan, (Ida Fitriani, et all. (2024).,

Hasil penelitian Enny Pertamawati (2024), menunjukkan hasil bahwa ibu yang mendapatkan edukasi vulva hygiene, proses penyembuhan lukanya cepat  $\leq 6$  hari, sedangkan ibu yang tidak mendapatkan edukasi vulva hygiene maka proses penyembuhan lukanya lambat  $> 6$  hari. Berdasarkan uji chi square menunjukkan hasil bahwa p value adalah 0,010 atau  $< 0,05$  yang berarti terdapat hubungan edukasi vulva hygiene terhadap penyembuhan luka pada vulva.

Penelitian lain yang di lakukan oleh Elvi Destariyani, et all (2023) menunjukkan hasil penelitian remaja putri dengan pengetahuan vaginal hygiene pada kategori kurang sebanyak 35,6%, sikap yang tidak mendukung untuk menjaga vaginal hygiene sebanyak 41,4% dan kejadian gangguan kesehatan pada remaja putri sebanyak 72,4%. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan yang signifikan pengetahuan dan sikap terhadap gangguan kesehatan reproduksi.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Posyandu Lestari II, **yang berada di** Kelurahan Tanjung Raya, Kecamatan Kedamaian, Kota Bandar Lampung, dengan sasaran ibu-ibu yang berada di lingkungan Kelurahan. Tim pengabdian melakukan observasi awal dan wawancara informal dengan kader posyandu serta masyarakat setempat. Hasil identifikasi menunjukkan kurangnya pemahaman ibu-ibu tentang kesehatan reproduksi, khususnya dalam pencegahan Dermatitis vulva yang berisiko menimbulkan luka.

Selanjutnya dilakukan koordinasi dengan pengurus Posyandu Lestari II. Selanjutnya kegiatan edukasi dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan dan diskusi interaktif selama 2 sesi (masing-masing berdurasi 60–90 menit), dengan metode sebagai berikut: Penyampaian materi berupa menggunakan presentasi, gambar, dan leaflet, diskusi dan tanya jawab untuk menggali pemahaman dan pengalaman

---

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

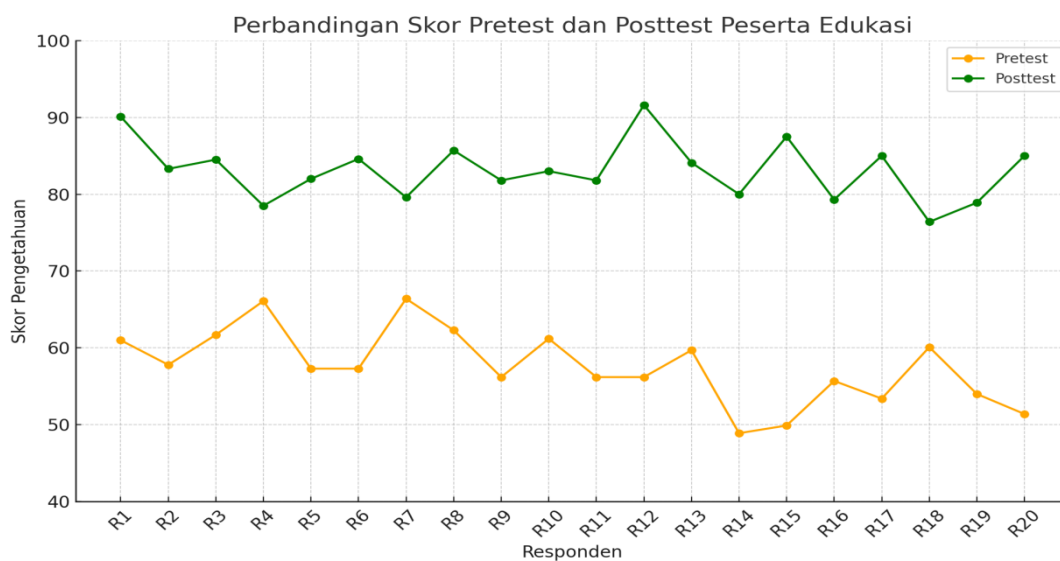
peserta, simulasi sederhana tentang cara menjaga kebersihan organ reproduksi, dan pretest dan posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan peserta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN.

### Hasil

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada bulan Juni 2025 di Posyandu Lestari II, Kelurahan Tanjung Raya, Bandar Lampung. Kegiatan ini diikuti oleh 20 ibu-ibu yang berada di lingkungan kelurahan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah edukatif interaktif disertai media leaflet dan simulasi cara menjaga kebersihan area genital.

Sebelum dan sesudah kegiatan, dilakukan pretest dan posttest untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta mengenai kesehatan reproduksi dan pencegahan dermatitis vulva. Berikut gambaran grafik skor pre-test dan post-test :



**Gambar 1.**  
grafik skor pre-test dan post-test

**Tabel 1.**  
Rata-rata Hasil Pretest dan Posttest

No	Parameter	Nilai Rata-rata
1	Pretest	58,5
2	Posttest	84,2

Hasil menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada pemahaman peserta mengenai Dermatitis vulva setelah diberikan edukasi kesehatan reproduksi. Peningkatan ini juga tercermin dalam grafik perbandingan skor pretest dan posttest yang menunjukkan tren positif pada seluruh peserta. Terdapat peningkatan sebesar 25,7 poin setelah dilakukan edukasi. Seluruh peserta menunjukkan peningkatan skor pengetahuan, dengan peningkatan tertinggi mencapai 30 poin dan terendah 12 poin.

Respon peserta terhadap kegiatan sangat positif, ditunjukkan dengan keaktifan dalam sesi diskusi, serta permintaan akan kegiatan serupa di masa mendatang. Evaluasi kualitatif menunjukkan bahwa peserta merasa lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan organ intim, termasuk pemilihan pakaian dalam yang tepat dan pentingnya menghindari sabun antiseptik berlebihan.

## Pembahasan

Peningkatan nilai pengetahuan peserta menunjukkan bahwa edukasi kesehatan reproduksi efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu-ibu tentang pencegahan luka akibat dermatitis vulva. Hal ini sejalan dengan penelitian Rahmawati, I. & Putri, A. (2020) yang menyebutkan bahwa intervensi edukatif dapat meningkatkan perilaku higiene personal pada ibu dan Remaja putri secara signifikan. *Dermatitis vulva* merupakan kondisi inflamasi yang sering kali terjadi akibat kelembapan berlebih, kurangnya kebersihan, dan penggunaan bahan iritatif. Oleh karena itu, pengetahuan ibu-ibu memiliki peran penting dalam pencegahan luka iritasi pada vulva..

Melalui edukasi, peserta memahami bahwa pencegahan dermatitis tidak hanya melalui pengobatan saat luka terjadi, tetapi juga melalui langkah-langkah preventif seperti:

- Mengganti pakaian dalam minimal dua kali sehari
- Menghindari penggunaan tisu basah berparfium
- Mengajarkan membasuh dari depan ke belakang setelah BAK/ BAB
- Konsultasi dini ke tenaga kesehatan jika muncul keluhan pada area genital

Kegiatan ini memperkuat peran Posyandu sebagai pusat edukasi kesehatan komunitas, khususnya dalam isu kesehatan reproduksi yang masih minim disosialisasikan.



Gambar 2.  
Kegiatan presensi



Gambar 3.  
Pembukaan dan Pre – tes



Gambar 4.  
Dokumentasi Foto bersama

## KESIMPULAN

Kegiatan Promosi Kesehatan Pencegahan Dan Perawatan Iritasi Kulit Pada *Dermatitis vulva* Bagi Ibu – Ibu Di Lingkungan Kelurahan Tanjung Raya Kecamatan Kedamaian Bandar Lampung menunjukkan pengetahuan ibu-ibu meningkat setelah dilaksanakan kegiatan promosi kesehatan, ditunjukkan dari hasil evaluasi sebelum dan sesudah sosialisasi di dapatkan peningkatan yang signifikan: skor rata-rata pretest sebesar 58,5 meningkat menjadi 84,2 pada posttest, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran ibu-ibu terhadap pentingnya menjaga kebersihan area genital dan mengenali tanda-tanda awal *dermatitis vulva*.

Untuk kegiatan berikutnya di sarankan kegiatan edukasi serupa perlu dilakukan secara berkala, agar informasi yang disampaikan dapat terus diingat dan diterapkan oleh masyarakat. Juga diperlukan dukungan dari pihak Puskesmas dan kader posyandu untuk melakukan pemantauan lanjutan serta edukasi yang berlanjut

## DAFTAR PUSTAKA.

- Enny Pertamawati (2024) Pengaruh Edukasi Vulva Hygiene Terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Rsud Balangan. Program Studi Sarjana Kebidanan Jurusan Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Sari Mulia Banjarmasin 2024. <http://repository.unism.ac.id/id/eprint/3213>
- Elvi Destariyani, Prili Puspa Dewi, Elly Wahyuni,(2023).Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Keputusan pada Remaja Putri di Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Kebidanan* ISSN:2721-8864 (Online) Vol 11, No 1 ISSN:2338-669X(print) <http://ejournal.poltekkes-denpasar.ac.id/index.php/IJK> DOI: <https://doi.org/10.33992/jik.v11i1.2525>
- Devita Zakirman, (2019).Pemberian Edukasi Pada Wanita Usia Subur Mengenai Gangguan Sistem Reproduksi. Politeknik Bhakti Asih Purwakarta
- Ida Fitriani , Senja Atika Sari HS, Nia Risa Dewi, ( 2024).Penerapan Pendidikan Kesehatan Tentang Perineal Hygiene Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Di Uptd Puskesmas Purwosari Kecamatan Metro Utara .*Jurnal Cendikia Muda* Volume 4, Nomor 4, Desember 2024 ISSN : 2807-3469
- Kharisna, R. S., Wahyuni, S., & Sari, M. (2023). Pendidikan Kesehatan Reproduksi Melalui Pendekatan Partisipatif di Lingkungan Pondok Pesantren. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 18(2), 101-108.
- Kementrian Kesehatan RI. (2022). Pedoman Pelayanan Kesehatan *Reproduksi di Tingkat Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.

- Khafiatun Busroh, Yuni Purwati (2025). Pengaruh Vulva Hygiene Terhadap Pencegahan Risiko Infeksi Luka Ruptur Perineum *Jurnal Keperawatan dan Kebidanan* <http://nersmid.unmerbaya.ac.id> Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Merdeka Surabaya
- Maulida, N. & Suryaningsih, T. (2021). Hubungan Pengetahuan dan Perilaku Higiene Genital dengan Kejadian Vulvitis pada Remaja Putri. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 9(1), 45–52.
- Novianasari, E., Haniyah, S., & Apriliyani, I. (2024). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Vulva Hygiene terhadap Keterampilan Melakukan Vulva Hygiene pada Santri Putri. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(6), 2607–2614. [jurnal.globalhealthsciencegroup.com](http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com)
- Rahmawati, I. & Putri, A. (2020). Penyuluhan Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Infeksi Saluran Reproduksi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 34–40.
- WHO. (2020). *Global Reproductive Health Strategy 2016–2025*. Geneva: World Health Organization.
- Rahmawati, I. & Putri, A. (2020). Penyuluhan Kesehatan sebagai Upaya Pencegahan Infeksi Saluran Reproduksi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 34–40.
- Umami, H., Rahmawati, F., & Maulida, M. N. (2021). Pengaruh Media Video Edukasi Tentang Vulva Hygiene Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Saemakers PERDANA (JKSP)*, 4(1), 42–50. [ejournal.upnvj.ac.id](http://ejournal.upnvj.ac.id)+[ejournal.unar.ac.id](http://ejournal.unar.ac.id)+[ejournal.syedzasaintika.ac.id](http://ejournal.syedzasaintika.ac.id)+[ejournal.globalhealthsciencegroup.com](http://ejournal.globalhealthsciencegroup.com)+[ejournal.ukmc.ac.id](http://ejournal.ukmc.ac.id)+[ejournal.intekom.id](http://ejournal.intekom.id)+4
- Siti Linda Masluha, Handono F. Rohman, & Agus Nurul Hidayat (2020). Pengaruh Edukasi Perilaku Vulva Hygiene dengan Media Video dan Ceramah Terhadap Perilaku Vulva Hygiene pada Santriwati Risiko Keputihan. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(2). [ejournal.akesrustida.ac.id](http://ejournal.akesrustida.ac.id)+[ejournal.um-surabaya.ac.id](http://ejournal.um-surabaya.ac.id)+[ejournal.intekom.id](http://ejournal.intekom.id)+8
- Sukmawati Elly & Ina Indriati (2021). Pengaruh Edukasi Vulva Higiene dengan Media Video Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Saintika Meditory*, Vol. 2 No. 2. [ejournal.syedzasaintika.ac.id](http://ejournal.syedzasaintika.ac.id)+[ejournal.um-surabaya.ac.id](http://ejournal.um-surabaya.ac.id)+1